

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Kedaulatan Rakyat

Wilayah: Kota Surakarta

Halaman 15

## Telan Anggaran Rp 4,8 Miliar

### Pasar Kleco jadi Dua Lantai

**SOLO** - Proses lelang pembangunan Pasar Sidodadi (Kleco) telah rampung. Saat ini, proyek yang menelan pagu anggaran hingga Rp 4,8 miliar itu tengah memasuki masa pre construction meeting (PCM) atau rapat persiapan pelaksanaan kontrak.

Kabid Pasar Dinas Perdagangan (Disdag) Surakarta Sigit Prakosa mengatakan, bangunan pasar yang baru terdiri dari dua lantai. Lantai dasar terbagi menjadi 16 unit kios dan 87 unit los. Sementara di lantai atas akan mengakomodir pedagang opro-

kan dan parkir roda dua.

"Kiosnya berukuran 2,5x3 meter ada 6 unit dan sisanya berukuran 3x3 meter. Di lantai dasar juga akan ada musala, dua toilet dan pos satpam. Di lantai atas akan memfasilitasi 18 pedagang, selain ada juga fasili-

tas musala dan toilet," katanya, Sabtu (27/7).

Kepala Disdag Surakarta Heru Sunardi, menambahkan, pedagang oprokan di Pasar Kleco atau Sidodadi barat berjumlah sekitar 150. Mereka memenuhi badan jalan di barat pasar. Kebiasaan itu sudah berlangsung sejak renovasi pasar kali pertama pada 2008. Kendati begitu, aktivitas tersebut bubar menjelang siang sehingga tidak mengganggu akses jalan sepanjang hari.

"Istilahnya pasar krempeyeng. Jam 10.00 sudah bubar, jadi nggak ada bangunan pasar darurat. Mereka diminta geser sementara di lantai II Pasar Sidodadi timur,"

terangnya.

Selama masa pembangunan, kegiatan jual beli masyarakat tetap berlangsung. Kontraktor diminta menggeser aktivitas sirkulasi bangunan setelah pedagang selesai berjualan.

"Ini juga untuk menyasiasi lebar jalan yang sempit. Pedagang sudah diajak berkomunikasi. Material masuk lingkungan pembangunan pasar setelah aktivitas pasar krempeyeng selesai," terangnya.

Ditambahkan Heru, anggaran senilai Rp 4,8 miliar itu bersumber dari APBD 2019 dan Dana Alokasi Khusus (DAK). (jpc/rit)